

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dapat mengalami kemajuan maupun kemunduran di masa depan. Artinya, ada ketidakpastian yang dialami perusahaan di masa depan. Ketidakpastian yang dimaksud berkaitan dengan prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Terdapat berbagai kemungkinan yang dapat terjadi. Bisa saja perusahaan dapat melakukan kinerja yang lebih baik sesuai dengan yang direncanakan atau diharapkan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan juga dapat mengalami hal-hal buruk yang merugikan perusahaan bahkan membuat perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

Pada era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Dengan semakin ketatnya persaingan, maka setiap perusahaan akan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lainnya. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan, laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Selain itu, banyak pihak seperti investor, kreditur, dan pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Keputusan-keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maupun kas. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dengan lebih baik kalau mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas perusahaan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas, dan catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor untuk dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba dan arus kas dimasa yang akan datang. Para pemakai laporan keuangan seperti para investor dan kreditur lebih tertarik pada apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan laporan dalam bentuk informasi yang sangat diperlukan bagi para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Arus kas masa depan dapat diprediksi dengan beberapa faktor dalam operasi suatu perusahaan yaitu arus kas yang

berasal dari aktivitas operasi sangat berpengaruh dalam jalannya aktivitas operasi perusahaan, sehingga menjamin likuiditas perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Laporan arus kas merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang memiliki kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa yang akan datang. Laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang, selain itu laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa yang akan datang.

Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa yang akan datang. Laporan laba rugi merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak jenis laba, yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja berdasarkan pada gambaran meningkatnya dan menurunnya modal bersih.

Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan dengan berbagai cara. Sebagai contoh, investor dan kreditor dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan dan membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

Laporan arus kas dan laporan laba rugi dianggap cukup berpengaruh dalam menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi arus kas di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pelaporan keuangan yaitu memberikan informasi yang digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang. Dengan adanya laporan arus kas dan laporan laba rugi, maka akan lebih mudah untuk mengetahui apakah perusahaan sedang mengalami surplus atau defisit. Karena laporan keuangan ini merupakan sarana komunikasi secara tidak langsung antara pihak internal dengan pihak eksternal tentang informasi keuangan perusahaan.

Selain sebagai prediktor arus kas masa depan, laporan laba rugi dan arus kas juga membawa muatan informasi ke pasar modal sebagai konsekuensi dari manfaatnya dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang. Investor menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham perusahaan yang dianggap akan dapat memberikan return yang lebih besar.

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang semakin bertumbuh dan berkembang di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya produk-produk otomotif yang digunakan baik dari jenis maupun jumlahnya. Disamping perkembangan produknya, permintaan

produk otomotif dimasyarakat juga meningkat diimbangi dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Indonesia sampai saat ini merupakan negara yang menguasai pasar untuk sektor otomotif. Tercatat selama tahun 2017 sendiri penjualan untuk kendaraan roda empat mencapai 1,08 juta unit atau sekitar 32,32% dari total penjualan mobil diseluruh ASEAN yang berjumlah 3,34 juta unit, hal ini artinya meningkat juga dibandingkan dengan tahun 2016 yang menjual sebanyak 1,05% - 1,06% juta unit yang juga sudah mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 4,5%. Pemerintah Indonesia sendiri pada tahun 2018 menargetkan penjualan mobil di Indonesia mencapai 1,1 hingga 1,2 juta unit tahun 2018.<sup>1</sup>

Menurut Jongkie D Sugiarto selaku ketua dari Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) mengungkapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik dan juga besarnya jumlah penduduk Indonesia dan pendapatan per kapita yang terus meningkat membuat Indonesia akan tetap menjadi pemimpin pasar otomotif di ASEAN.

Perusahaan otomotif dan komponen mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan otomotif dan komponen akan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak dan prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang bagi masyarakat maupun bagi para investor.

---

<sup>1</sup> Gaikindo, *Sektor Otomotif Berpeluang Melaju* dalam <https://www.gaikindo.or.id/2018-sektor-otomotif-berpeluang-melaju> diakses pada 08 Agustus 2019

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dapat menguji kemampuan komponen laba dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan analisis dengan judul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada terkait dengan pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa Mendatang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini diantaranya :

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh laba operasi terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai wacana dalam ilmu ekonomi, sekaligus memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan analisis keuangan menengah.
- b. Dapat menambah informasi ilmiah yang dijadikan referensi dalam kajian penelitian berikutnya.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan, memberikan masukan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

#### b. Bagi institusi

Untuk memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan jenis laba dan arus kas.

#### c. Bagi pihak lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan referensi dan menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih yang mempengaruhi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indikator sebagai berikut :



- a. Laba kotor, indikator yang digunakan adalah data laba kotor pada laporan keuangan triwulan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- b. Laba operasi, indikator yang digunakan adalah data laba operasi pada laporan keuangan triwulan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- c. Laba bersih, indikator yang digunakan adalah data laba bersih pada laporan keuangan triwulan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- d. Arus kas, indikator yang digunakan adalah data arus kas pada laporan keuangan triwulan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## 2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.
- b. Data yang digunakan adalah data keuangan triwulan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari tahun 2016-2018.
- c. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Laba Kotor ( $X_1$ ), Laba Operasi ( $X_2$ ), dan Laba Bersih ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Arus Kas (Y).

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang”, diperlukan penjelasan lebih lanjut. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

- a. Laba kotor yaitu selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan *cost* barang terjual. *Cost* barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan, untuk perusahaan pemanufakturan perhitungan dimulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, hingga dijual.<sup>2</sup>
- b. Laba operasi yaitu laba yang berasal dari aktivitas operasi, yang tidak terkait dengan operasi usaha bukan merupakan komponen laba operasi.<sup>3</sup>
- c. Laba bersih atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama didirikan suatu perusahaan. Terjadinya peningkatan manfaat ekonomi selama periode Akuntansi dalam bentuk kas masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban (utang) yang menghasilkan peningkatan ekuitas. Laba bersih diperoleh setelah pendapatan dikurangi beban-beban termasuk pajak perusahaan.<sup>4</sup> Laba bersih (*Net Profit*) merupakan

---

<sup>2</sup> Marisca Dwi Ariani, *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang*, (Universitas Diponegoro Semarang : 2010), hlm. 27

<sup>3</sup> Helda Yulia Siska, *Kemampuan Laba Operasi, Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*, (Artikel Ilmiah Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya : 2016), hlm. 4

<sup>4</sup> Nuripa Oktapia, dkk., *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK), Vol. 11, No. 2, 2017

laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.<sup>5</sup>

- d. Arus kas yaitu total arus kas yang merupakan penjumlahan dari arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas adalah laporan keuangan yang menginformasikan mengenai jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar atau sumber dan pemakaian kas dalam suatu perusahaan.<sup>6</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, dengan kata lain adalah laba pertama kali yang diperoleh perusahaan.
- b. Laba operasi adalah laba yang berasal dari aktivitas operasi yang sedang berlangsung.
- c. Laba bersih adalah laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu.
- d. Arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar.

## H. Sistematika Skripsi

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah,

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 77

<sup>6</sup> Rif'an Qodrie, *Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Aneka Industri dan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 2010), hlm.29

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kerangka teori yang didasarkan pada variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian dan temuan penelitian.

**BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran yang berguna

bagi pihak memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.